

Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera

Trisna Taufik Darmawansyah^{1, a)}, Yani Aguspriyani^{2, b)}

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Perbankan Syariah Al-Ma'soem

² Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{a)}email: trisnataufikdarmawansyah@gmail.com

^{b)} email: yaniaquspriyani22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pendapatan Premi (X_1) dan Hasil Investasi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu *Underwriting Dana Tabarru'* (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dengan sumber datanya adalah data sekunder yang diperoleh dan dan web Resmi PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (www.bringinlife.co.id), web resmi Otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pendapatan Premi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Underwriting dana Tabarru'*. Hasil Investasi terbukti berpengaruh terhadap *Underwriting dana Tabarru'* namun tidak begitu signifikan. secara simultan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Underwriting dana Tabarru'*.

Kata kunci : Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting Dana Tabarru'

Abstract

This study aims to find the effect of independent variables namely Premium Income (X_1) and Investment Results (X_2) on the dependent variable, *Tabarru' Fund Underwriting* (Y). The approach used in this study is a quantitative approach that analyzes data with statistical tools in the form of numbers at PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera with the data source being secondary data obtained and and the official website of PT Asurans Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (www.bringinlife.co.id), the official website of the financial services authority (www.ojk.go.id). The results of the study showed that: Premium Income proved to have a significant effect on *Underwriting and Tabarru*. Investment results proved to have an effect on *Tabarru's Underwriting funds* but were not significant. Simultaneously, Premium Income and Investment Results proved to have a significant effect on the *Tabarru Fund Underwritin*.

Keywords: *Premium Income, Investment Results, Tabarru' Fund Underwriting*

Pendahuluan

Manusia berasuransi dilatarbelakangi oleh seringkali adanya ketidakmampuan dalam menghadapi resiko atas persoalan hidup [1]. Asuransi di Indonesia memiliki dua sistem yaitu sistem asuransi konvensional dan sistem asuransi syariah. Saat ini asuransi di Indonesia tengah mengalami perkembangan yang begitu pesat, kondisi ini ditunjukkan dengan banyaknya orang yang mengikuti satu atau lebih program asuransi, seperti asuransi jiwa, asuransi pendidikan dan lain sebagainya. Begitu juga dengan asuransi syariah yang mengalami perkembangan, terbukti sampai 2015 jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia sebanyak 52 perusahaan asuransi, bertambah jumlahnya dari tahun sebelumnya yang

hanya ada 49 perusahaan asuransi. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *Tabarru'* memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Didalam perkembangannya, perusahaan asuransi harus menghadapi beberapa kendala, diantaranya adalah banyaknya pesaing baik dari sesama perusahaan asuransi maupun dari bank syariah yang menyediakan program asuransi. Disamping itu kendala yang harus dihadapi perusahaan asuransi syariah adalah minimnya pengetahuan masyarakat muslim mengenai asuransi syariah dan kurangnya tingkat kesadaran masyarakat muslim bahwa asuransi syariah adalah suatu kebutuhan bagi kehidupan. Hal tersebut merupakan suatu tantangan tersendiri bagi perusahaan asuransi untuk terus mengembangkan perusahaannya. Sepanjang tahun evaluasi operasional senantiasa dilakukan oleh perusahaan asuransi, mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi solvabilitas dan profitabilitas bisnis.

Sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi, asuransi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur *Underwriting* dana *Tabarru'* dalam perusahaan asuransi syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel Pendapatan Premi dan Hasil Investasi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk mengamati hubungan sebab akibat yang mungkin terjadi antar variabel dalam suatu kejadian [2]. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan Perusahaan Asuransi BRIngin Life Syariah yang telah diaudit oleh akuntan publik dan dilaporkan ke Departemen Keuangan dan yang dipublikasikan secara umum di media masa periode 2011- 2015.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi dalam penelitian ini diantaranya : Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linearitas. Sedangkan Uji hipotesis yang digunakan diantaranya : Uji T, Uji F dan Analisis Determinasi.

Hasil dan Diskusi

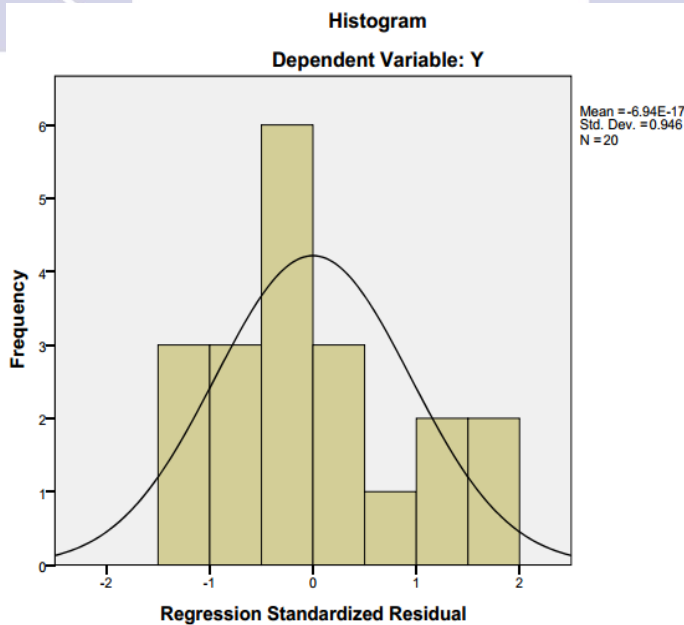
Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

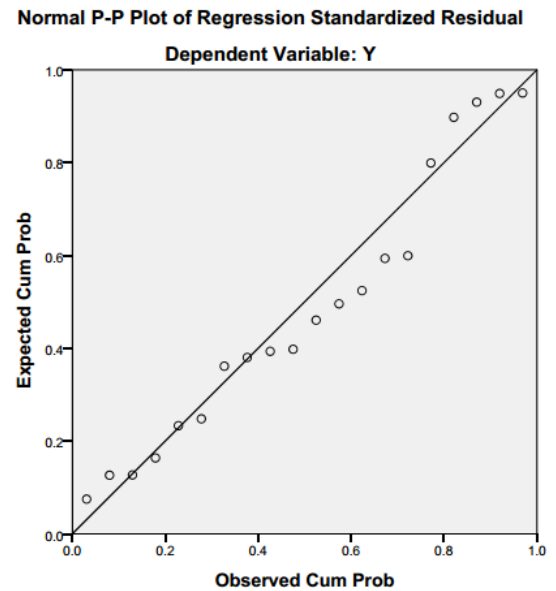
Uji asumsi klasik regresi linear ganda dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan adalah model terbaik atau tidak. Jika model regresi tersebut adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi dapat digunakan.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu dengan grafik histogram, dengan *P-Plot* dan dengan uji *Kolmogorov sminov*. Berikut ini adalah beberapa hasil uji normalitas dengan ketiga cara yang sudah disebutkan sebelumnya.



Gambar 1. Hasil uji normalitas diagram Histogram



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Tabel 1. Hasil uji Normalitas Kolmogorov-Simrov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1000.091947
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.110
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari hasil output uji Normalitas yang berupa Diagram Histogram gambar 1 dapat dilihat bahwa hasil olah data berbentuk seperti bel, sedangkan pada gambar 2 P-Plot hasil olah datanya menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, dan hasil dari Uji Kolmogorov-Simrov di atas pada tabel 1 nilai residual = 0.145 yang artinya > 0.05 dengan Asymp. Sig (2-tailed) = 0.2, maka dari itu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi (α) lebih besar dari 5% atau 0.05¹. Dan dapat disimpulkan hasil keseluruhan dari output uji normalitas di atas adalah pola distribusi normal artinya modal regresi memenuhi asumsi normalitas.

- **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen [2].

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

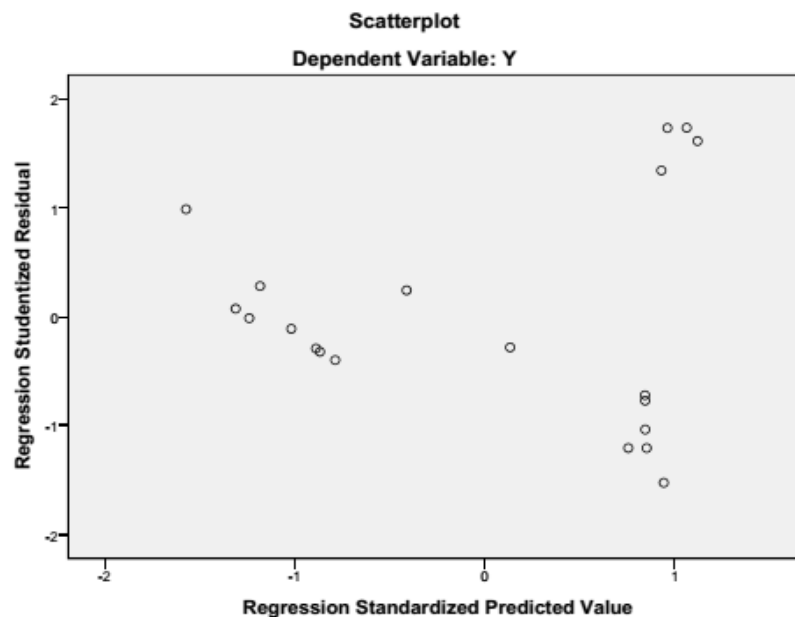
		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4283.924	879.972		4.868	.000		
	X2	.151	.215	.182	.700	.493	.536	1.866
	X1	-.223	.080	-.728	-2.799	.012	.536	1.866

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.6 diatas nilai Tolerance pada X_1 (Pendapatan Premi) dan X_2 (Hasil Investasi) adalah sebesar 0.536 yang berarti lebih besar dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel variabel X_1 dan X_2 yakni 1.866 yang berarti lebih kecil dari 10, maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas karena menurut Imam Ghozali nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan VIF > 10 [3].

• Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Dari hasil output scatterplot diatas terlihat, terlihat titik – titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedasitas [4].

• Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara anggota sampel [5].

Tabel 3. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.383	.310	1057.285	1.628

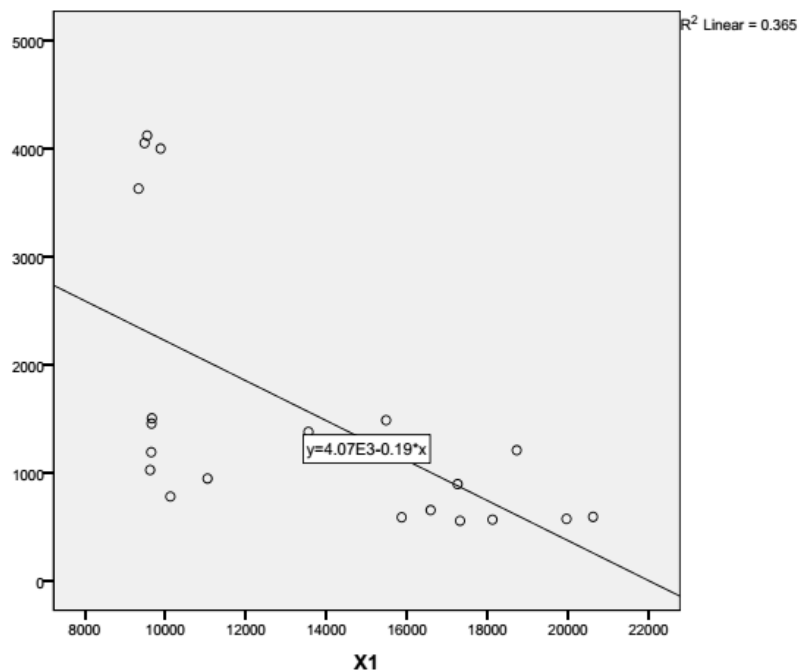
a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil otopsi diatas Durbin Watson (DW) adalah 1.628 berada diantara DW 1.55 dan 2.46, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi, dan model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi auto korelasi.

• **Uji Linearitas**

Uji linearitas regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik.



Gambar 4. Scatter Plot Pendapatan Premi dan *Underwriting* dana *Tabaru'*

Berdasarkan hasil kedua Scatterplot diatas, terlihat bahwa pola hubungan yang terjadi antara X₁ (Pendapatan Premi) dengan Y (*Underwriting* dana *Tabaru'*) maupun X₂ (Hasil Investasi) dengan Y (*Underwriting* dana *Tabaru'*) menunjukkan pola yang linier, yang terlihat dari garis Estimasi yang terbentuk berbentuk garis lurus, dengan demikian maka asumsi linieritas terpenuhi.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah diuraikan diatas, semua pengujian menunjukkan tidak ada satupun asumsi klasik yang dilanggar dengan kata lain syarat asumsi klasik terpenuhi, dengan demikian maka analisis dapat dilakukan.

2) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial diperlukan dalam penelitian untuk menguji bagaimana pengaruh masing - masing variabel bebasnya secara sendiri - sendiri terhadap variabel terikatnya.

- Pengaruh Pendapatan Premi terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'*

Tabel 4. Koefisien Regresi Pendapatan Premi terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4073.926	815.513		4.996	.000
	X1	.185	.058	.604	3.218	.005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output t hitung diatas, Pendapatan Premi terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'* adalah 3.218 sedangkan t tabel untuk probabilitas 0.05 dan df nya 17 adalah 2.10982, maka t hitung $3.218 > t$ tabel 2.10982, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti Pendapatan Premi berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'* dan signifikan karena nilai probabilitas (sig) sebesar $0.005 < 0.05$, artinya penelitian ini menerima hipotesis yang mengatakan Pendapatan Premi berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'*. Koefisien bernilai positif yang berarti apabila Pendapatan Premi naik, maka rasio *Underwriting* dana *Tabarru'* naik.

- Pengaruh hasil investasi terhadap *underwriting* dana *tabarru'*

Tabel 5. Koefisien Regresi Hasil Investasi terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2087.711	467.911		4.462	.000
	X2	.260	-.185	.314	2.403	.178

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output uji t, Hasil Investasi terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'* adalah 2.403 sedangkan t tabel untuk probabilitas 0.05 dan df nya 17 adalah 2.10982, maka t hitung $2.403 > t$ tabel 2.10982, sehingga dapat disimpulkan Hasil Investasi berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabarru'*

3) Analisis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya. Berikut ini merupakan tabel hasil uji F :

Tabel 6. Regresi Linier Ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4283.924	879.972		4.868	.000
	X1	.223	.080	.728	2.799	.012
	X2	.151	.215	.182	.700	.493

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis tabel diatas, diperoleh nilai taksiran konstanta b_0 sebesar 4283.924, taksiran koefisien regresi untuk variabel Pendapatan Premi (b_1) sebesar 0.223 dan taksiran koefisien regresi untuk variabel Hasil Investasi (b_2) sebesar 0.151. Diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4283.924 + 0.223X_1 + 0.151X_2$$

$$\text{Underwriting dana Tabaru'} (Y) = 4283.924 + 0.223X_1 + 0.151X_2$$

Konstanta sebesar 4283.924 artinya jika Pendapatan Premi (X_1) dan Hasil Investasi (X_2) nilainya adalah 0, maka *Underwriting* dana *Tabaru'* adalah 4283.924.

Koefisien regresi variabel Pendapatan Premi (X_1) sebesar 0.223 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Pendapatan Premi mengalami kenaikan 1% maka *Underwriting* dana *Tabaru'* akan mengalami kenaikan sebesar 0.223, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pendapatan Premi dengan *Underwriting* dana *Tabaru'*, dimana semakin naik Pendapatan Premi maka semakin naik *Underwriting* dana *Tabaru'*.

Koefisien regresi variabel Hasil Investasi (X_2) sebesar 0.151 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Hasil Investasi mengalami kenaikan 1% maka *Underwriting* dana *Tabaru'* akan mengalami kenaikan sebesar 0.151, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hasil investasi dengan *Underwriting* dana *Tabaru'*, dimana semakin naik Hasil Investasi maka semakin naik *Underwriting* dana *Tabaru'*.

Tabel 7. Nilai uji sumultan Pendapatan Premi, Hasil Investasi terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11794641.598	2	5897320.799	5.276	.017 ^b
	Residual	19003494.152	17	1117852.597		
	Total	30798135.750	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil analisis diatas, F hitung dihasilkan adalah 5.276 sedangkan F tabel 3.59, maka F hitung $5.276 > 3.59$, berarti H_0 ditolak H_a diterima dan dengan signifikansi sebesar $0,017 < \alpha$ berarti data signifikan. Hasil analisis ini adalah terdapat pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'*.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan uji analisis yang telah disampaikan, maka penelitian akan memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Premi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'*, karena berdasarkan hasil output t hitung ($3.218 > t$ tabel (2.10982)). Hasil korelasi antar Pendapatan Premi dan *Underwriting* dana *Tabaru'* adalah = 0.604, sehingga diperoleh koefisien determinasi 36.48 %, yang berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah 36.48 % dan 63.52 % varians variabel terikat dijelaskan oleh faktor lain.
2. Hasil Investasi terbukti berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'* namun tidak begitu signifikan, karena berdasarkan hasil output t hitung ($2.403 > t$ tabel (2.10982)). Hasil korelasi antar Hasil Investasi dan *Underwriting* dana *Tabaru'* adalah = 0.314, sehingga diperoleh koefisien determinasi 9.86 %, yang berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah 9.86 % dan 90.14 % varians variabel terikat dijelaskan oleh faktor lain.

3. Berdasarkan penelitian diatas, penelitian juga memperoleh temuan bahwa secara simultan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'*, karena F hitung (5.276) > F tabel (3.59), sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penulis menyimpulkan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabaru*, hasil analisis ini menguatkan teori yang disampaikan oleh Muhammad Syakir Sula, yang menjelaskan bahwa jika perusahaan meningkatkan Pendapatan Premi maka akan meningkatkan *Underwriting* dana *Tabaru'*. Penulis menyimpulkan bahwa Hasil Investasi berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'*, hasil analisis ini menguatkan teori yang mengatakan Hasil Investasi berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabaru*, yang disampaikan oleh Sri Nurhayati, yang menjelaskan bahwa dana peserta asuransi yang di bayarkan kepada perusahaan akan di Investasikan, nilai investasi yang besar memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan perusahaan salasatunya adalah keuntungan yang ada pada *Underwriting* dana *Tabaru'*. Kesimpulan akhir dari hasil analisis ini menguatkan teori yang mengatakan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'*, berdasarkan Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Mahendra Adhi Nugroho yang menemukan bahwa Pendapatan Premi dan Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabaru'*.

Saran dari penulis yaitu berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat hubungan yang lemah antara hasil investasi terhadap *Underwriting* dana *Tabaru'*. Sedangkan korelasi yang diharapkan adalah hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. Untuk mendapatkan hasil korelasi yang diinginkan yaitu dengan cara meningkatkan nilai hasil investasi, dengan menambah dana investasi serta memperkecil resiko investasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Dr. H. Nana Herdiana, SE. Ak. MM. dan Bapak Dr. H. Ruddy Heryana, MA. Sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga jurnal ini dapat terselesaikan,.

Referensi

- [1] Januari, Yadi. *Asuransi Syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- [2] Indrianto, Nur, ed. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF, 1999.
- [3] Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan penerbit Diponegoro, 2011.
- [4] Pratisto, Arif. *Cara mudah mengatasi masalah statistik dan rancangan percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2004.
- [5] Prasetyo, Bambang, ed. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005.
- [6] Juliandi, Azuar, ed. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. 2014.
- [7] Dwi, Priyanto. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom Cetakan pertama, 2008.